

## ABSTRACT

Setyatami, Fredericka Krisma. 2004. *Designing a Set of English Extracurricular Speaking Materials for the First Grade Students of the Business and Management Department of BOPKRI I Vocational High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The main objective of the Vocational High School is to produce graduates who are ready to work. In our competitive free market era, the ability to communicate in English is considered a must for an employee. Therefore, the students of a Vocational High School must prepare themselves to be able to use English in order to be well qualified. However, the English taught in school has not been enough to give students opportunity to speak much. That is the reason why the writer attempted to design a set of English extracurricular speaking materials for the first grade students of the Business and Management Department of BOPKRI I Vocational High School.

There were two problems formulated in this study. The first was about how a set of English extracurricular speaking materials for the first grade students of the Business and Management Department of BOPKRI I Vocational High School is designed. The second was about what the designed set of English Extracurricular Speaking Materials for the First Grade Students of the Business and Management Department of BOPKRI I Vocational High School would look like.

To answer the first problem question, the writer adapted two instructional design models by Kemp and Yalden to be a new model. There were seven steps conducted by the writer. The first step was conducting a needs survey by distributing questionnaire to the (sixty two) students from the second grade of BOPKRI I Vocational High School and interviewing two English teachers of BOPKRI I Vocational High School. The second step was stating a goal, listing topics and general purposes for each topic. The third step was specifying learning objectives. The fourth step was listing subject contents. The fifth step was selecting teaching-learning activities. The sixth step was evaluating materials and the last step was revising materials.

To answer the second problem question, the writer presented the final version of the designed materials after making some revisions and improvements based on respondents' criticisms and suggestions. The writer used five points of agreement to assess the respondents' opinion of the designed materials: 1 means strongly disagree, 2 means disagree, 3 means indecisive, 4 means agree and 5 means absolutely agree. The average scores from the respondents about the designed materials ranged from 3.8 up to 4.1. This indicated that the designed materials were good and acceptable for the first grade students of Vocational High School.

The final version of the designed set of English extracurricular speaking materials for the first grade students of the Business and Management Department of BOPKRI I Vocational High School consisted of eight units. They were: (1) Meeting and Greeting, (2) Introducing Self and Other People, (3) Offering Help,

(4) Asking and Giving an Opinion, (5) Getting Information, (6) Making an Appointment, (7) Talking about Money and (8) Bargaining for Things. Each unit contained five sections namely: Lead In, Dialogue, Expressions to Keep in Mind, Sort It Out! and Speak Up Time.

The writer hopes that the designed materials will give benefits to future writers who will conduct the similar studies, to English teachers and to the students of Vocational High Schools.

## ABSTRAK

Setyatami, Fredericka Krisma. 2004. *Designing a Set of English Extracurricular Speaking Materials for the First Grade Students of the Business and Management Department of BOPKRI I Vocational High School*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Tujuan utama dari Sekolah Menengah Kejuruan adalah untuk mencetak lulusan yang siap bekerja. Di era pasar bebas yang kompetitif, ketrampilan berkomunikasi dalam bahasa Inggris sangat penting untuk menjadi tenaga kerja yang berkualitas. Akan tetapi, bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah belum memberikan cukup kesempatan kepada siswa-siswi untuk melatih keterampilan berbicara. Kenyataan tersebut mendorong penulis untuk mendisain satu set materi pembelajaran untuk ekstra kurikuler berbicara bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas 1 rumpun Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI I Yogyakarta.

Ada dua permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini. Permasalahan pertama adalah mengenai bagaimana mendisain satu set materi pembelajaran untuk ekstra kurikuler berbicara bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas 1 rumpun Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI I Yogyakarta. Permasalahan kedua adalah mengenai penyajian satu set materi pembelajaran untuk ekstra kurikuler berbicara bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas 1 rumpun Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI I Yogyakarta.

Untuk menjawab permasalahan pertama, penulis mengadaptasi dua model disain instruksional dari Kemp dan Yalden untuk mendapatkan model disain instruksional baru yang digunakan dalam studi ini. Ada tujuh langkah perancangan materi yang dilakukan oleh penulis. Langkah pertama adalah mengadakan analisa kebutuhan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada (enam puluh dua) siswa-siswi kelas 2 rumpun Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI I Yogyakarta dan melakukan wawancara kepada dua orang guru bahasa Inggris dari Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI I Yogyakarta. Langkah kedua adalah menentukan tujuan umum, menentukan topik-topik, dan menentukan tujuan khusus untuk setiap topik. Langkah keempat adalah menentukan setiap subyek yang diajarkan pada setiap unit. Tahap kelima adalah menyeleksi jenis-jenis aktifitas belajar mengajar. Tahap keenam adalah mengevaluasi materi yang telah didisain. Langkah terakhir adalah memperbaiki materi.

Untuk menjawab permasalahan kedua, penulis menyajikan versi akhir dari disain materi yang telah diperbaiki dan dikembangkan berdasarkan kritik dan saran dari responden. Penulis menggunakan lima poin persetujuan untuk mendapat penilaian responden terhadap materi yang telah didisain: poin 1 berarti sangat tidak setuju, poin 2 berarti tidak setuju, poin 3 berarti ragu-ragu, poin 4 berarti setuju, dan poin 5 berarti sangat setuju. Nilai rata-rata yang didapat dari penilaian responden terhadap materi yang telah didisain berkisar antara 3,8 sampai dengan 4,1. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang telah didisain baik dan

dapat diterima untuk diajarkan kepada siswa-siswi kelas 1 Sekolah Menengah Kejuruan.

Versi akhir dari satu set materi pembelajaran untuk ekstra kurikuler berbicara bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas 1 rumpun Bisnis dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan BOPKRI I Yogyakarta terdiri dari delapan unit, yaitu: (1) Meeting and Greeting, (2) Introducing Self and Other People, (3) Offering Help, (4) Asking and Giving an Opinion, (5) Getting Information, (6) Making an Appointment, (7) Talking about Money and (8) Bargaining for Things. Masing-masing unit terdiri dari lima bagian yang diberi nama: Lead In, Dialogue, Expressions to Keep in Mind, Sort It Out! and Speak Up Time.

Penulis berharap bahwa disain materi yang telah didisain akan bermanfaat bagi para peneliti yang akan melakukan studi di bidang yang sama, guru-guru bahasa Inggris, dan bagi siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan.